

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen. Dan catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.<sup>3</sup>

##### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

###### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat lembaga pendidikan MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang yang melaksanakan penerapan *Instant Assesmnet* pada mata pelajaran akidah akhlak. Perolehan data ini, diperoleh melalui observasi yang bersifat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 3

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Ofset, Yogyakarta, 2001, hlm. 10

<sup>3</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2001, hlm. 197

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik, waka kurikulum, dan kepala sekolah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.<sup>5</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer misalnya dari buku, arsip kabag administrasi, dan foto-foto dokumentasi.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi.<sup>6</sup>

## D. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti memusatkan obyek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, untuk mengetahui penggunaan Strategi *Instant Assessment* pada mata pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun ajaran 2016/2017. Hal ini didasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti: bahwa tema yang peneliti angkat terdapat di sekolah tersebut, yaitu "*Implementasi Strategi Instant Assessment Pada Mata*

---

<sup>5</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42

<sup>6</sup> P. Joko Subagyi, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 206.

*Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang 2016/2017.”*

2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.
3. Ketersediaan sumber referensi yang sekiranya terkait dengan penelitian banyak ditemukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, di sebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.<sup>7</sup>

Dengan metode ini peneliti bisa mengamati kondisi guru yang melakukan penerapan *Instant Assessment* pada materi pembelajaran yang telah ditentukan.

Dengan teknik observasi ini peneliti mengambil momen-momen yang di anggap penting yang berkaitan dengan tema penelitian *“Implementasi Strategi Instant Assessment Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang 2016/2017.”*

##### **2. Interview/ wawancara.**

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

---

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 158-159

Wawancara dapat digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, dan lain-lain.<sup>8</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap *interviewer* atau pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan *interviewee* atau mengadakan rapport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa *interview* bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>9</sup> Adapun subyek wawancara adalah:

- a. Kepala madrasah menggunakan wawancara terstruktur, dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti data siapa yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Apa saja pelatihan-pelatihan yang diikuti guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga disini peneliti mengetahui keterampilan apa saja yang dimiliki guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan proses pembelajarannya melalui metode, strategi dan teknik tertentu. Dan tentunya dapat mencapai visi dan misi MTs. Riyadlotut Thalabah.
- b. Waka Kurikulum MTs. Riyadlotut Thalabah dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dengan beberapa pertanyaan seperti, apa kurikulum yang dipakai Madrasah, apa saja pertimbangan-pertimbangan dalam penggunaan kurikulum yang dipakai. Bagaimana pengelolaan mata pelajaran PAI, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, berapa jam waktu yang diberikan dalam mata pelajaran PAI khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak ini. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan pembelajaran di MTs. riyadlotut Thalabah.
- c. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs. Riyadlotut Thalabah, disini penulis menanyakan banyak hal seperti langkah-langkah guru

---

<sup>8</sup> Mustaqim, Psikologi Pendidikan, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hal.172-173

<sup>9</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Renika Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165

Akidah Akhlak sebelum pelaksanaan pembelajaran, metode apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, kemudian metode apa saja yang paling dominan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta tentunya teknik apa yang digunakan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dipakai guru akidah Akhlak. Pertanyaan selanjutnya, yaitu tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, kemudian apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, bagaimana keadaan setelah pembelajaran selesai, berapa nilai yang di dapatkan peserta didik, serta upaya apa sajakah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak MTs. Riyadlotut Thalabah.

- d. Peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak. Metode, Strategi dan teknik apa yang paling disukai peserta didik yang digunakan guru, bagaimana suasana penggunaan metode, Strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan, kemudian bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

Wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Manfaat adanya dokumentasi tersebut yaitu untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, serta keadaan guru di dalam sekolah tersebut. dokumentasi yang penulis maksud yakni yang sifatnya tertulis, seperti: biografi sekolah, catatan rencana pembelajaran guru, maupun data-data lainnya yang menjelaskan kondisi dan situasi objek yang diteliti. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat documenter, misalnya: sejarah berdirinya sekolah,

struktur organisasi sekolah, jumlah karyawan, jumlah siswa dan sebagainya.

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi: latar belakang berdirinya MTs Riyadlotut Thalabah, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah siswa MTs Riyadlotut Thalabah.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi mengenai strategi pembelajaran tentang Implementasi Strategi *Instant Assessment* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

##### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan cara ini, maka data penelitian mengenai desain pembelajaran tentang penerapan Strategi *Instant Assessment* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Madrasah, seorang pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik MTs. Riyadlotut Thalabah terkait mengenai penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran secara menyeluruh dan sedetail mungkin mengenai Implementasi strategi *Instant Assessment* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya<sup>10</sup>

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini dapat menggunakan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>11</sup>

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan dari penelitiannya yaitu tentang strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

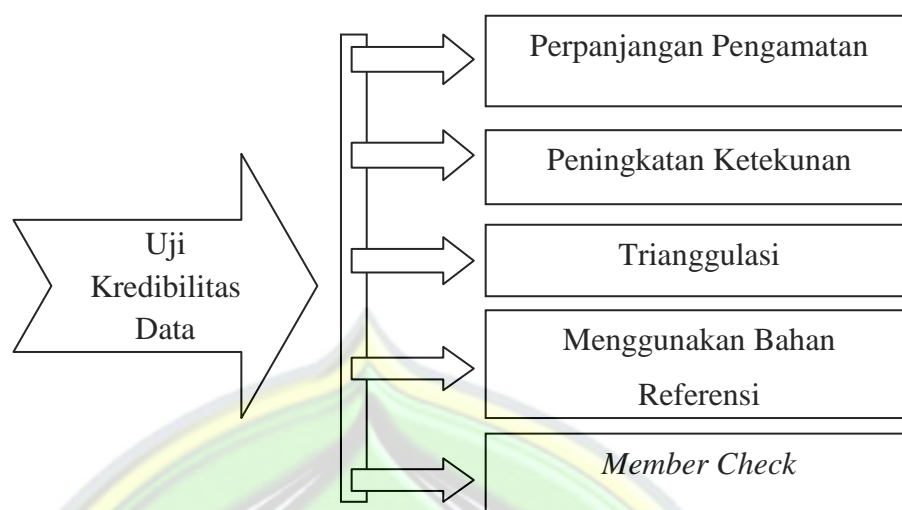
Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini:<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2001, halm 125-128

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. *Op. Cit.*, hal. 368-375

<sup>12</sup> *Ibid*, Sugiyono, halm. 368



Gambar 3.1

### Bagan uji kredibilitas data penelitian kualitatif

#### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera di analisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat,

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm 70

direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>14</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi / menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*)

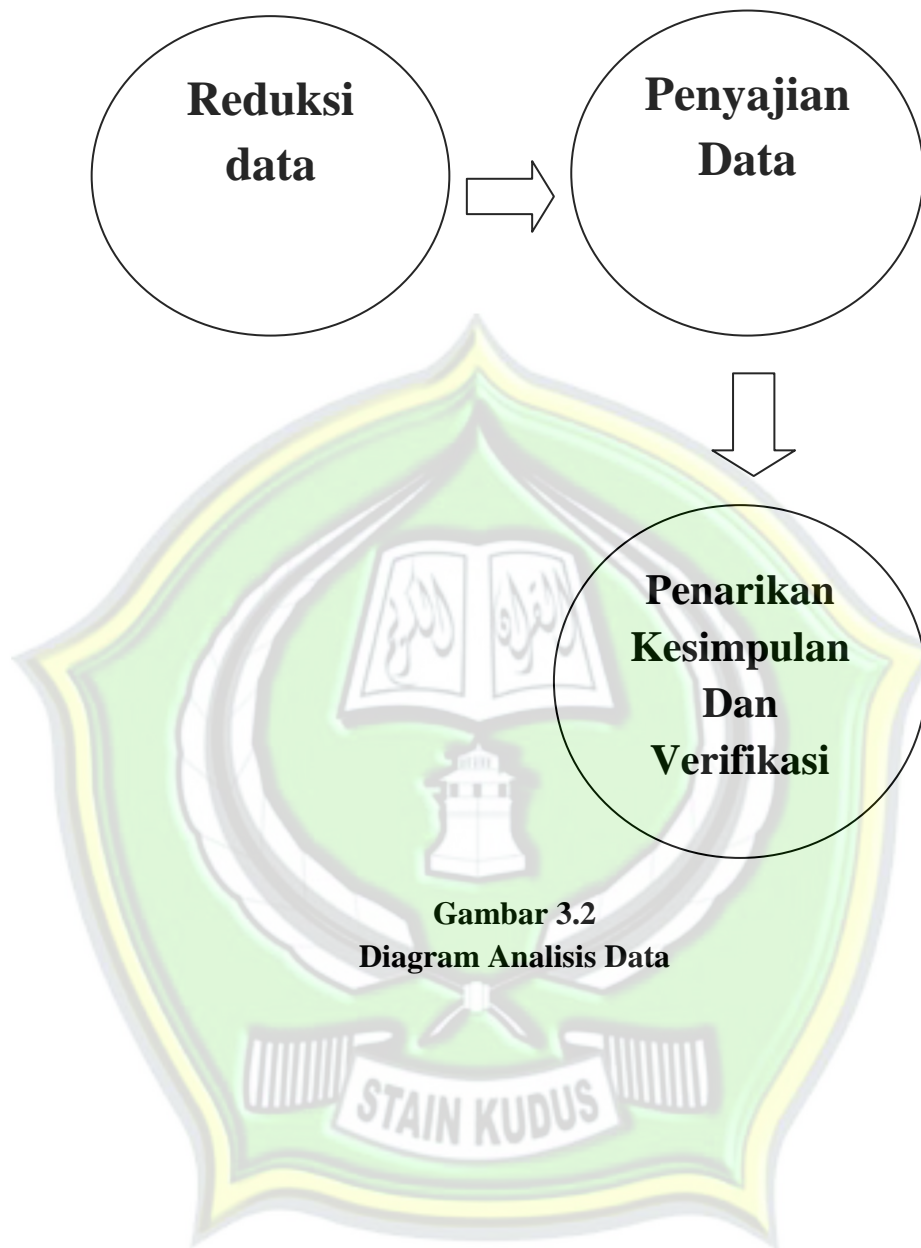
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menja dijelas.<sup>15</sup> Simpulan yang ditarik adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MTs. Riyadlotut Thalabah untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

---

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm 129

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. *Op.Cit.*, hal. 341-345



**Gambar 3.2**  
**Diagram Analisis Data**